

PENERAPAN LAGU ROST UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN METODE TILAWATI DI PONDOK PESANTREN

Agus Tricahyudin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: *agoez.youdin354@gmail.com*

Anita Puji Astutik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

E-mail: *anitapujiastutik@umsida.ac.id*

Abstrak

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di pesantren merupakan kegiatan utama dalam kurikulum pendidikan Islam, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab suci. Salah satu metode yang populer adalah Tilawati yang memadukan teknik membaca dengan rost lagu. Lagu Rost diyakini memiliki peranan penting dalam membantu santri mengingat dan memahami bacaan Alquran. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan lagu rost melalui tilawati di pesantren sebagai unsur pembelajaran, dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang informatif dan memotivasi. Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi metode tilawati, masih ada kekurangan dalam mengeksplorasi efektivitas jangka panjang dan persepsi santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur dengan melakukan evaluasi pelaksanaan lagu rost di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan model analisis Miles dan Huberman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan lagu rost untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah memberikan dampak yang signifikan seperti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, pengalaman belajar yang menarik, dan persepsi yang positif dari para santri. Meskipun masih terdapat faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: *Lagu Rost, pembelajaran Al-Qur'an, Metode tilawati.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di pondok pesantren merupakan salah satu kegiatan utama dalam kurikulum pendidikan Islam,

yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab suci dengan baik dan benar. Salah satu metode yang populer digunakan dalam

pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Tilawati, yang menggabungkan teknik membaca yang benar dengan penggunaan lagu atau nada tertentu, seperti lagu rost. Lagu rost, sebagai salah satu jenis nada dalam seni membaca Al-Qur'an, diyakini memiliki peran penting dalam membantu santri mengingat dan memahami bacaan Al-Qur'an secara lebih efektif. Salah satu pendekatan menarik yang menjadi fokus penelitian ini adalah penerapan lagu Rost sebagai elemen pembelajaran, khususnya metode tilawati atau bacaan indah.

Lagu Rost, sebagai bagian dari warisan seni dan budaya Islam, menawarkan keindahan harmoni yang dapat menggugah perasaan dan memberikan dimensi baru pada pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan tilawati, yaitu bacaan indah atau berseni, menjadi wadah untuk menyelaraskan lagu Rost dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kombinasi keduanya diharapkan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga memotivasi peserta didik secara emosional. Namun, penerapan metode Tilawati dengan lagu rost di pondok pesantren menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pelatihan bagi pengajar, variasi kemampuan santri, dan adaptasi metode dalam konteks lokal yang memerlukan kajian lebih

mendalam mengenai efektivitas dan implementasinya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penggunaan metode Tilawati dan melodi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ahmad dan Rahman (2019) dalam *Journal of Islamic Education Studies* menemukan bahwa aturan tajwid yang diajarkan melalui metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Farhana dan Aziz (2021) dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* meninjau peran lagu rost dalam pembelajaran tajwid dan menemukan bahwa melodi tersebut membantu dalam penguasaan tajwid. Bukhari (2020) dalam *Jurnal Pendidikan Islam* menyoroti penggunaan nada dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren modern, menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan keterampilan membaca di kalangan santri.

Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi penggunaan metode Tilawati dan melodi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, beberapa kekurangan masih ditemukan. Sebagian besar penelitian berfokus pada aspek motivasi dan penguasaan tajwid, namun kurang mendalam dalam mengeksplorasi efektivitas jangka panjang dan persepsi santri terhadap metode ini. Selain itu, penelitian yang ada belum banyak mengkaji kendala yang dihadapi oleh pengajar di pondok pesantren dalam menerapkan metode Tilawati dengan

Penerapan Lagu *Rost* untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren

lagu *rost*. Misalnya, penelitian Suharto (2020) hanya mengkaji aspek motivasi tanpa mempertimbangkan kesulitan praktis yang mungkin dihadapi oleh pengajar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan dalam literatur mengenai efektivitas metode tilawati dengan lagu *rost* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di pondok pesantren. Dengan mengeksplorasi sejauh mana metode ini dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an santri, motivasi belajar, serta memahami kendala yang dihadapi oleh pengajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi santri terhadap penggunaan lagu *rost* dapat membantu dalam perbaikan dan inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an di pesantren.¹

Untuk keterbaruan penelitian mengenai penerapan lagu *rost* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui tilawati di Pondok Pesantren sebagai upaya menilai sejauh mana penerapan lagu *rost* dalam metode tilawati bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di

kalangan santri Pondok Pesantren serta memahami persepsi dan pengalaman santri terhadap penggunaan lagu *rost* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena pentingnya penerapan lagu *rost* untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati tersebut penting untuk diteliti, khususnya di Pondok Pesantren sebagai lembaga yang mengajarkan membaca Al-Qur'an secara intensif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan lagu *rost* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana data yang dihasilkan tidak bersifat numerik. Temuan dalam penelitian ini bukan hasil dari analisis statistik atau perhitungan matematis, melainkan berupa ungkapan dalam bentuk kalimat, pernyataan, dokumen, atau data lain yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni berfokus pada gambaran, pengungkapan, dan penjelasan peristiwa, sehingga data yang

¹ Muhammad Rijal Fadli and Siti Irene Astuti Dwiningrum, "PESANTREN'S DIGITAL LITERACY: An Effort to Realize the

Advancement of Pesantren Education," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 22, no. 2 (2021): 338-59, <https://doi.org/10.18860/ua.v22i2.14221>.

dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, tanpa menitikberatkan pada data numerik.² Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong, metode penelitian pustaka kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kata-kata dari individu dan akademisi yang dianggap ahli, sehingga Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mencakup observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data utama, sementara wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data pendukung atau skunder. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri. Data utama diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui proses wawancara dengan para informan atau partisipan antara lain pengasuh pesantren, tenaga pendidik, pengurus, serta beberapa santri dan observasi peneliti di Pondok Wali Barokah Kota Kediri. Sementara itu, data sekunder diambil dari buku dan dokumen berupa literatur maupun data tertulis yang berkenaan dengan penerapan lagu rosti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui tilawati di Pondok Pesantren

Wali Barokah Kota Kediri. Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.³

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, Pendekatan naratif digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini, yang menghasilkan informasi yang sangat mendetail. Penelitian ini menerapkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan diteliti. Metode interview/wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sedangkan metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-

² Risda Nur Purnamasari and Ainun Nadlif, "Application of the Tilawati Method on Speed of Reading Al - Qur'an at the Al - Qur'an Education Park (TPQ) Sidoarjo Regency.," *Indonesian Journal of Education Methods Development* 17, no. 4 (November 21, 2022):

10.21070/ijemd.v20i.678-10.21070/ijemd.v20i.678, <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.678>.

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

Penerapan Lagu Rost untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren

arsip dan lain-lain. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka angka, hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif. Analisis dan interpretasi data dilakukan menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini berfokus pada 3 hal, yakni bagaimana penerapan lagu rost metode tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa diterapkan sebagai upaya untuk melihat seberapa efektifnya lagu rost melalui metode tilawati bisa memberikan dampak dalam hal peningkatan membaca Al-Qur'an, motivasi minat belajar, kualitas bacaan serta peran guru dalam penerapan lagu rost itu sendiri. Kemudian faktor penghambat apa saja yang bisa mempengaruhi penerapan lagu rost metode tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan yang terakhir solusi apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penerapan lagu rost metode tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga santri,

satu guru, dan pengurus Pondok Pesantren Wali Barokah. Adapun data yang ditemukan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut.

Penerapan Lagu Rost Untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an saat ini sudah banyak berbagai metode dan strategi yang dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah dalam menerima pembelajaran, seperti metode iqro, ummi, qiroati, tartil, yanbu'a, an-nahdliyah, al Barqy termasuk juga tilawati. Hal ini karena setiap metode punya kelebihan dan tentunya juga kelemahan masing-masing. Oleh karena itu dalam menentukan atau memilih metode harus sesuai dengan kondisi dan target yang ingin dicapai. Sehingga dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa lebih efektif. Adapun latar belakang yang mendasari memilih lagu rost sebagai langkah penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui tilawati akan dijelaskan oleh Sekretaris Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri, Bapak Ali Hasan Alhuda, S.Pd.

"Penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri ini sebenarnya sudah berjalan sangat lama karena Pondok Pesantren Wali Barokah yang sudah berdiri lama

di sini memang melewati beberapa kali dalam pembinaan menggunakan metode-metode yang ada yang mana dalam penerapan penggunaan metode kepada anak-anak ini menyesuaikan ya keadaan. Pada sebelum tahun 2009 di Pondok Pesantren Wali Barokah ini menggunakan metode Iqro metode yang berasal dari Yogyakarta dengan sistem private, dan pada tahun 2009 Pondok Pesantren Wali Barokah ini menggunakan metode Tilawati yang berawal dari adanya masukan dari teman LDII yang berasal dari Gresik di sana memberikan semacam contoh maupun pembelajaran yang sederhana kepada guru-guru ngaji dan alhamdulillah dari guru-guru tersebut bisa mempraktekkan, dari situlah ada dua sistem sebagian kelas menggunakan Iqro sebagian kelas menggunakan Tilawati dan waktu itu setelah di evaluasi dari anak-anak banyak yang memilih menggunakan Tilawati karena di Tilawati ini ada lagu rostnya,⁴ lagunya yang enak didengar membuat semarak menjadikan anak-anak itu lebih fokus misalkan untuk belajar membaca huruf hijaiyah yang berharakat *fathah* ada lagunya dengan seperti itu anak-anak bisa lebih bergairah dan tertarik lebih semangat, itulah yang mendasari kenapa di Pondok Pesantren Wali barokah ini menggunakan Tilawati dengan lagu *Rost*.

Berdasarkan data tersebut, bahwa penerapan lagu *Rost* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui tilawati bisa membuat tertarik lebih semangat untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini juga diperkuat oleh salah satu ustadz Pondok Pesantren Wali Barokah dan juga para santri bahwa penerapan lagu rost melalui tilawati bisa lebih efektif dalam membantu santri membaca Al-Qur'an. Adapun penjelasan dari ustadz Irfan Maulana Aziz sebagai berikut:

Berbicara mengenai efektifitas dari lagu rost di dalam membantu santri membaca Al-Qur'an jadi dengan adanya metode tilawati itu sangat-sangat membantu dan sangat efektif. Kenapa demikian, karena alasannya yang pertama dengan lagu rost itu santri cukup memahami dan mengikuti metode lagu dengan cara datar naik turun dengan seperti itu semua orang akan mudah meniru dan dengan seperti itu hasilnya juga lebih maksimal karena kalau bicara tentang lagu di dalam membaca Al-Qur'an itu ada banyak sekali diantaranya ada 7 dan salah satunya lagu yang paling mudah untuk ditirukan itu adalah lagu rost yaitu datar naik turun, datar naik turun jadi mudah ditiru mudah untuk diterapkan sehingga hasilnya itu lebih efektif.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan lagu rost melalui tilawati ini di nilai lebih efektif karena

⁴ wawancara dengan Ali Hasan Alhuda, n.d.

Penerapan Lagu *Rost* untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren

mudah untuk ditirukan terutama untuk para santri yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Seperti yang disampaikan oleh salah satu santri, Asad Dewa Satria sebagai berikut:

Untuk mempelajari membaca Al-Qur'an menggunakan nada *rost* itu adalah sangat mudah dan efektif bagi kami para santri dan santriwati yang masih baru belajar.”⁵

Hal tersebut juga diperkuat bahwa penerapan lagu *rost* dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama bagi pemula itu sangat mudah dan efisien, yang juga di sampaikan oleh M. Fajar Apriansah sebagai berikut:

Penerapan lagu *rost* untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sangat mudah, sangat efektif, dan sangat efisien untuk para santri maupun santriwati, karena lagu *rost* ini adalah lagu yang digunakan atau lagu yang dasar untuk digunakan dalam membaca Al-Qur'an.⁶

Berdasarkan data tersebut, bahwa penerapan lagu *Rost* untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an mengalami perubahan yang signifikan, ditinjau dari sebelum menerapkan lagu *Rost* dan setelah menerapkan lagu *Rost*. Artinya santri lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu *rost* metode tilawati. Kemudian, Perbedaan yang dilihat dari kemampuan membaca para

santri di pondok itu sangat signifikan ketika mereka sudah menggunakan metode tilawati khususnya dengan lagu *Rost*, karena memang di Pondok Wali Barokah ini terdiri dari santri-siswi yang berasal dari daerah yang berbeda-beda yang kemungkinan mereka di rumahnya itu sudah belajar Al-Qur'an tapi tidak menggunakan metode tilawati, sehingga ketika mereka datang ke pondok lalu mereka menggunakan metode tilawati dengan dasar lagu *rost* itu perbedaannya sangat signifikan, sangat terlihat terutama dari nada dari lagu. Kebanyakan santri dan siswi itu mereka mempelajari metode Al-Qur'an itu tidak menggunakan lagu contohnya dengan *Iqro'* sehingga tidak mempunyai nada, dengan mereka menggunakan metode tilawati mereka memiliki keunggulan karena tadi mereka bisa menggunakan nada yaitu lagu *rost* yang sangat baik dan sangat enak ketika didengar.⁷

Di samping dengan menerapkan lagu *rost* untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki keunggulan dari sisi lagu juga menjadikan ketartilan, panjang pendek, tajwid, makhorijul huruf bisa pas sesuai ketentuan. Sehingga bisa menunjang kualitas bacaan dari santri menjadi bagus dan sesuai kaidah cara membacanya. Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan salah satu santri.

⁵ Wawancara dengan dewa satria, n.d.

⁶ wawancara dengan M. Fajar Apriansyah, n.d.

⁷ Wawancara dengan Irfan Maulana Aziz, n.d.

Pengalaman saya sebelum saya menerapkan dalam membaca Al-Qur'an menggunakan lagu rost itu saya membaca Al-Qur'annya dengan tergesa-gesa, terburu-buru. Sehingga ketartilan atau Tajwid di dalam membaca Al-Qur'an itu kurang pas dan setelah saya mempelajari dan mengerti bahwa lagu ini mudah dan lalu saya terapkan saya gunakan dalam membaca Al-Qur'an itu sungguh-sungguh efisien, tajwid saya pas, dan panjang pendek dan makhrojnya juga pas.⁸

Selain itu penerapan lagu rost juga berhasil meningkatkan motivasi dan minat santri dalam hal belajar membaca Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan karena mudah untuk di ikuti. Seperti yang dijelaskan oleh Asad Dewa Satria sebagai berikut:

"Untuk penerapan lagu rost melalui tilawati ini membuat saya lebih termotivasi untuk membaca Al-Qur'an karena metodenya itu mudah dipahami dan lagunya itu mudah di ikuti, jadi orang yang di situ mungkin kurang dalam membaca Al-Qur'an bisa lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an."

Berdasarkan hasil wawancara dari seluruh informan tersebut, bahwa penerapan lagu rost untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri menjadikan perubahan yang signifikan ditinjau dari

beberapa aspek seperti santri yang sebelumnya belum mengenal atau belum menerapkan lagu rost dalam membaca Al-Qur'an ketika membaca cenderung tergesa-gesa, dan juga terburu-buru. Sehingga ketartilan, panjang pendek, tajwid, makhrojnya kurang sesuai dengan kaidah cara membacanya, akan tetapi setelah menerapkan lagu rost dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati ini menjadikan lebih efektif dan efisien, terbukti bacaannya bisa tartil sesuai dengan panjang pendek, tajwid, serta di tambah dengan keunggulan dari sisi lagu yang dilantunkan lebih mudah di ikuti dan enak ketika di dengarkan.

Kemudian ditinjau dari keterlibatan santri dalam hal minat membaca Al-Qur'an lebih termotivasi sehingga bisa meningkat dalam membaca Al-Qur'an. Ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa minat dan motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Penerapan Lagu Rost Untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an tentunya disertai beberapa faktor yang bisa menghambat

⁸ Hayin Wahyu Permadi, n.d.

Penerapan Lagu *Rost* untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren

proses penerapan lagu *rost* melalui tilawati untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan oleh para informan sebagai berikut:

Pertama, faktor penghambat yang mempengaruhi proses penerapan lagu *rost* metode tilawati untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an ditinjau dari salah satu santri, Hayin Wahyu Permadi:

"Faktor penghambat saya dalam menerapkan lagu rost melalui tilawati dalam membaca Al-Qur'an yaitu dari guru atau pengajar, karena guru itu sangat mempengaruhi terhadap murid kalau gurunya bisa menjelaskan dengan baik, maka murid pun bisa menerima dengan baik."

Berdasarkan hal tersebut, faktor penghambat yang pertama adalah tenaga pengajar yang kurang mumpuni atau kurang berkualitas. Kemudian untuk faktor penghambat lainnya muncul dari diri sendiri yakni rasa takut atau tidak percaya diri. Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan santri, Asad Dewa Satria sebagai berikut: Kendala saya dalam menerapkan membaca Al-Qur'an menggunakan lagu *rost* yaitu rasa takut atau tidak percaya diri di dalam melantunkan lagu *rost* saat awal pertama kali saya belajar, karena pertama kali saya belajar masih belum tahu atau mengerti banyak tentang lagu *rost*.

Dari faktor penghambat yang muncul dari diri sendiri tersebut. Kemudian santri, M. Fajar Apriansah juga memperkuat argumen sebagai berikut: Saat mau pertama kali membaca Al-Qur'an menggunakan lagu *rost* yaitu belum terbiasa, karena masih menggunakan nada yang dulu, sehingga masih terbawa nada-nada yang dulu. makanya yang pertama kali itu belum terbiasa.

Berdasarkan data tersebut, salah satu faktor yang menghambat adalah dari faktor pengajar atau guru serta dari faktor diri sendiri. Kemudian penjelasan dari ustadz Pondok Pesantren Wali Barokah terkait kendala atau penghambat yang dijumpai ketika proses penerapan lagu *rost* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati.

Jadi kendala yang dijumpai ketika penyampaian lagu *rost* kepada santriwan santriwati itu, kendala yang dijumpai ketika mereka datang ke pondok dengan dasar mereka sudah belajar sebelumnya menggunakan metode yang lain contoh ada *Iqro'*, ada metode *bayati* dan lain sebagainya, sehingga ketika mereka datang ke pondok mereka belajar dengan metode tilawati mereka harus menyesuaikan, menyesuaikan dengan metode yang baru. Dan itu perlu proses yang lumayan panjang, nah itu menjadi kendala yang sampai saat ini ada di santriwan santriwati, karena memang metode tilawati itu lebih mendalami ke

lagu atau nada sedangkan metode yang lain mereka itu lebih mendalami di makhorijul hurufnya.

Berdasarkan data tersebut, faktor penghambat kali ini ditinjau dari metode yang dipakai sebelumnya, sehingga butuh proses dalam penyesuaian untuk mengikuti metode yang baru. Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari sekretaris Pondok Pesantren Wali Barokah, Bapak Ali Hasan Alhuda, S.Pd. Kendala yang dihadapi ya adalah mengenai dari pelafatan dengan lagu yang belum terbiasa, misalkan kalau tadi disebut lagu rost itu mudah, ya untuk yang jilid 1 mungkin itu sangat mudah ditirukan tapi begitu yang jilid 5 untuk anak-anak yang sebelumnya itu nggak pakai lagu, mereka ya mungkin harus beradaptasi terlebih dahulu, misalkan mereka mengucapkan lafal yang jilid 5 itu yang panjang lagunya dengan yang datar naik turun, saat yang kalimat panjang kadang-kadang mereka masih istilahnya belum lancar bahasa Jawanya ya grotal gratul.”

Berdasarkan data seluruh informan tersebut, faktor penghambat yang bisa mempengaruhi penerapan lagu rost untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an melalui tilawati yaitu dibagi menjadi dua, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah kondisi dari seorang guru atau pengajar yang belum cukup mempunyai atau kurang berkualitas menjadikan hambatan bagi santri dalam menerima

ilmu yang disampaikan, karena kualitas guru juga nantinya bisa mempengaruhi dari pada kualitas anak didiknya. Adapun faktor internal adalah kondisi pada diri sendiri santri yang merasa takut di awal mengikuti proses pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan lagu rost metode tilawati, karena belum tau atau kurang mengertinya tentang lagu rost dan juga dari metode yang di pakai sebelumnya yang tidak menggunakan lagu rost. Sehingga perlu adanya adaptasi dalam penerapan lagu rost untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an metode tilawati.

Solusi yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan dalam Penerapan Lagu Rost untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Metode Tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri

Berdasarkan beberapa faktor penghambat tersebut, Pondok Pesantren Wali Barokah terus berusaha untuk mencari solusi yang terbaik dari hambatan yang ada, dengan harapan agar pendidikan Al-Qur’an khususnya dalam hal membaca terus bisa berjalan dengan baik. Beberapa solusi yang dilakukan yang pertama akan dijelaskan oleh santri, Solusinya adalah dari guru itu harus bisa menguasai ilmu lagu rost. Adapun caranya bisa diadakan pelatihan-pelatihan untuk guru-guru yang akan mengajarkan ilmu lagu rost tersebut, sehingga

Penerapan Lagu Rost untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren

harapannya nanti ketika guru itu menyampaikan terhadap muridnya, muridnya itu bisa mudah memahami dalam menyampaikan lagu rost.

Solusi yang pertama adalah bagaimana guru bisa meningkatkan kemampuan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait lagu rost. Karena keberhasilan penerapan metode tilawati dengan lagu rost tidak terlepas dari peran guru yang terampil dan berpengalaman. Guru-guru tersebut mampu mengajarkan metode ini dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh santri. Selain itu, pendekatan yang komunikatif dan mendukung dari guru juga berperan besar dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Termasuk memperbanyak mengulang kembali ilmu yang sudah di pelajari dengan diadakan sebuah penderesan. Seperti yang dijelaskan oleh sekretaris Pondok Wali Barokah, Bapak Ali Hasan Alhuda, S.Pd. sebagai berikut:

"Guru-guru sendiri bermusyawarah sepakat untuk mengadakan penderesan, jadi guru-guru setiap minggu sekali ada penderesan biar gurunya juga tidak lupa, untuk anak didiknya setelah mengaji kemudian shalat isya' berjamaah setelah itu juga penderesan agar mereka lebih sering menggunakan lagu tersebut, dan alhamdulillah ya setelah mereka bisa menguasai saat membaca Al-Qur'an ya bisa

menerapkannya dengan membaca Alquran yang fasih, yang juga tartil, dan bertajwid."

Kemudian, solusi yang kedua adalah dengan mengadakan penderesan atau mengulang kembali ilmu yang sudah dimiliki harapannya supaya tidak lupa. Adapun solusi selanjutnya tentang menghilangkan rasa takut pada diri sendiri akan dijelaskan oleh santri, Asad Dewa Satria sebagai berikut:

Saya biasanya melakukan BCM bersama teman-teman untuk menghilangkan rasa gugup dan mempelajari cara pengaturan nafas, agar saat kita mempelajari lagu rost mempraktekkan ke dalam membaca Al-Qur'an itu lebih tenang dan lebih nyaman.

Berdasarkan data tersebut, untuk meminimalisir rasa takut yang ada pada diri sendiri bisa dilakukan dengan stimulasi BCM agar lebih tenang dan nyaman saat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu rost. Adapun solusi selanjutnya dalam upaya pendekatan kepada santri yang baru mengenal atau bahkan sama sekali tidak tau tentang lagu rost yang akan dijelaskan oleh Irfan Maulana Aziz, selaku salah satu ustadz yang ada di Pondok Pesantren Wali Barokah:

Solusi yang kami lakukan ketika menjumpai santri yang sebelumnya belum mengenal tilawati sama sekali terutama lagu rost yang dipakai dalam metode tersebut, solusinya yang

pertama dengan memberikan penataran. Penataran ini sebagai tahap dasar pengenalan kepada santri apa yang dimaksud dengan metode tilawati, lalu latar belakang lalu pengenalan lagu dan lain sebagainya. sehingga dengan mereka dikenalkan, diadakannya penataran metode tilawati itu mereka bisa memahami secara mendasar, nah ketika mereka sudah memahami dasar-dasarnya tersebut baru kami lakukan pengajaran di dalam metode tilawati. kami ajarkan di dalam Alquran di dalam Tilawati itu sendiri. sehingga dengan seperti itu, itu lebih maksimal di dalam pengajarannya.”

Berdasarkan data tersebut, solusi yang diterapkan dengan melakukan pendekatan kepada santri dengan dikenalkan adanya penataran tilawati sebagai dasar dalam mempelajari lagu rost. Kemudian solusi dari santri sendiri yaitu dengan cara sering melatih menggunakan lagu rost Ketika membaca Al-Qur’an serta menghindari nada-nada sebelumnya. Hal tersebut juga diperkuat dengan penjelasan dari santri, M. Fajar mengatakan solusinya yaitu dengan cara sering melatih menggunakan lagu rost di dalam membaca Al-Qur’an dan supaya menghindari atau meninggalkan nada-nada sebelumnya.

Berdasarkan data seluruh informan tersebut, solusi untuk mengatasi hambatan ketika proses penerapan lagu rost untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an

metode tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah dapat ditinjau dari segi tenaga pengajar atau ustad. Apabila tenaga pengajarnya berkualitas, maka akan menghasilkan santri yang berkualitas, begitu pula sebaliknya. Dan juga menerapkan pendekatan kepada santri supaya proses penerapan lagu rost untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an metode tilawati bisa berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri selalu berusaha untuk terus mendalami dan mengevaluasi setiap metode yang diterapkan khususnya dalam penerapan lagu rost untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an metode tilawati, dengan harapan supaya bisa menumbuhkan santri yang tidak diragukan lagi dalam kualitas membaca Al-Qur’an.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan lagu rost metode tilawati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kota Kediri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, motivasi, dan kualitas bacaan santri. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, solusi yang diterapkan seperti peningkatan kualitas guru, pendekatan kepada santri, dan latihan mandiri telah membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, metode ini

Penerapan Lagu *Rost* untuk Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di Pondok Pesantren

diharapkan dapat terus dikembangkan dan disempurnakan untuk menghasilkan santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, N., & Aziz, M. "Metode Tilawati Dan Efektivitasnya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2020): 245–59.
- Ahmad, S., & Rahman, A. "The Impact of Tajweed Rules on the Proficiency of Quran Recitation." *Journal of Islamic Education Studies* 7, no. 1 (2020): 12–25.
- Bahak udin, Moch. "Indonesian Journal of Islamic Studies," n.d. <https://doi.org/10.21070/ijis.v6i0.1594>.
- Bukhari, A. "Penggunaan Nada Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di Pesantren Modern." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2020): 210–25.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Fadli, Muhammad Rijal, and Siti Irene Astuti Dwiningrum. "PESANTREN'S DIGITAL LITERACY: An Effort to Realize the Advancement of Pesantren Education." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 22, no. 2 (2021): 338–59. <https://doi.org/10.18860/ua.v22i2.14221>.
- Fakhrurrazi, F., & Sebgag, S. "Methods of Learning Kitab Kuning for Beginners in Islamic Boarding School (Dayah)." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2020).
- Farhana, F., & Aziz, A. "Lagu Rost Dalam Pembelajaran Tajwid: Sebuah Tinjauan Teoritis." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 55–67.
- Fitriani, F., & Rahim, R. "Pengaruh Lagu Rost Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Terapan* 9, no. 2 (2021): 45–58.
- Hayin Wahyu Permadi, n.d.
- Herlina, S., Rahman, M. A., Nufus, Z., Handrianto, C., & Masoh, K. "The Development of Students' Learning Autonomy Using Tilawati Method at a Madrasah Quran in South Kalimantan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2021): 431–50.
- Hunainah, Hunainah, Imroatun Imroatun, Dody Riswanto, and Hayati Hayati. "Introduction To Hijaiyah Letters Through Tilawati Method To Students Aged 5-6." *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 10, no. 2 (2021): 119–27.
- Jaeni, U., & Basuki, I., Moedjiarto.

- “Culture Learning Management Al-Quran Model Tilawati to Improve Student Character.” *IJORE: International Journal of Recent Educational Research* 1, no. 3 (2020): 286–300. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v1i3.65>.
- Karimah, Ummah, Diah Mutiara, Rizki Rizki, and Muhammad Farhan. “Pondok Pesantren Dan Tantangan: Menyiapkan Santri Tangguh Di Era Society.” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 26, 2023): 42. <https://doi.org/10.30659/JSPI.6.1.42-59>.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mottaghi, T., & Soltani, R. “The Impact of Melodic Recitation (Maqamat) on Quran Memorization and Recitation Accuracy.” *Journal of Quranic Studies* 12, no. 2 (2020): 45–58.
- Purnamasari, Risda Nur, and Ainun Nadlif. “Application of the Tilawati Method on Speed of Reading Al - Qur’an at the Al - Qur’an Education Park (TPQ) Sidoarjo Regency.” *Indonesian Journal of Education Methods Development* 17, no. 4 (November 21, 2022): 10.21070/ijemd.v20i.678-10.21070/ijemd.v20i.678.
- <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.678>.
- Rohimah, Rt Bai, Sholeh Hidayat, and Suherman Suherman. “Educational Supervision: Analysis of Learning the Qur’an Tilawati Method at User Institutions in Surabaya.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 956–62. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1011>.
- Suharto, H. “Pengaruh Melodi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an: Studi Empiris.” *Jurnal Pendidikan Islam Terapan* 10, no. 3 (2020): 170–85.
- Supriadi, Udin, Tedi Supriyadi, and Aam Abdussalam. “Al-Qur’an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al-Qur’an Reading Skills through Action Research.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 21, no. 1 (2022): 323–39. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.1.18>.
- Syamsuddin, S., & Hanifah, H. “Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2020): 56–72.